

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MTs MA'ARIF NU 21 BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
AMI SULISTIOWATI
1601010092**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MTs MA'ARIF NU 21 BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Ami Sulistiowati
NPM : 1601010092

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, M.A

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ami Sulistiowati
NPM : 1601010092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

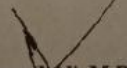
Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, September 2020
Pembimbing II


Dr. Ahmad Zamro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

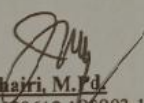
Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF
NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Ami Sulistiowati
NPM : 1601010092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

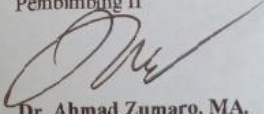
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, September 2020
Pembimbing II


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3100/11-28.1/0/PP-00-9/11/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Ami Sulistiawati NPM: 1601010092, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 11 November 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Bastri, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Sekretaris : Wardani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

MTs MA'ARIF NU 21 BATANGHARI

LAMPUNG TIMUR

Oleh:

AMI SULISTIOWATI

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran agar dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan untuk belajar yang dimiliki siswa. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, maka guru sebagai seorang pendidik perlu meningkatkan pembelajaran siswa dengan baik dan aktif dengan memaksimalkan keterampilan mengajarnya termasuk keterampilan mengajar guru dalam bertanya. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur”. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur”.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 25 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Adapun Hipotesis Yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs MA'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur”.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 13 siswa atau 52% siswa menjawab bahwa keterampilan mengajar guru dalam bertanya dalam kategori baik. Sebanyak 12 siswa atau 48% memiliki motivasi belajar pada kategori baik, dan besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan harga X^2 sebesar 10,51 lebih besar dari harga Chi Kuadrat Tabel (X^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan tingkat keterkaitan sedang, maka H_a diterima. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ami Sulistiowati

Npm : 1601010092

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2020



Saya yang menyatakan

Ami Sulistiowati

1601010092

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ٢

Artinya:

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”¹

PERSEMBAHAN

¹ Qs. Al-Jumu'ah: 2

Dengan hasil ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan:

1. Ayahanda Suwarjo serta Ibu Sartinah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak serta Adikku yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam menyelesaikan studiku.
3. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islma Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.


Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada: rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Hj. Akfa, M.Pd. Pembimbing I, Dr. Zuhairi, M.Pd dan Pembimbing II, Dr. Ahmad Zumaro, M.A yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur Bapak H. Iswanto, SH, M.Pd, yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, Bapak Nasrun, S.Pd. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih Penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak demi perbaikan skripsi ini.

Metro, November 2020

Penulis,



AMI SULISTIOWATI

NPM. 1601010092

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Siswa	8
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	10
3. Indikator Motivasi Belajar.....	12
4. Fungsi Motivasi Belajar	13
5. Bentuk Motivasi Di Sekolah	14
6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	16
B. Keterampilan Mengajar Guru	18
1. Pengertian Keterampilan Mengajar	18
2. Jenis-jenis Keterampilan Mengajar	18
3. Pengertian Keterampilan Bertanya.....	19
4. Komponen-komponen Keterampilan Bertanya.....	19
5. Prinsip-prinsip Keterampilan Bertanya	23
6. Tujuan dan Kegunaan Pertanyaan	24

C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Temuan Khusus.....	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
2. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	36
2. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	37
3. Interpretasi Nilai r	38
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 21 Batanghari	44
5. Tabel Data Peserta Didik MTs Ma'arif NU 21 Batanghari	45
6. Tabel Hasil Angket Keterampilan Mengajar	46
7. Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Mengajar	47
8. Tabel Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Keterampilan Mengajar .	48
9. Tabel Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru.....	49
10. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar	50
11. Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	51
12. Tabel Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Motivasi Belajar	52
13. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	52
14. Tabel Silang Hasil Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar	53
15. Tabel Kerja Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	54
16. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat	55
17. Tabel Interpretasi Nilai Koefisien Kontingensi.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian 29
2. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur 45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	63
2. Surat Izin Pra Survey	64
3. Surat Balasan Survey	65
4. Surat Izin Research	66
5. Surat Tugas	67
6. Surat Keterangan Research	68
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan	69
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	70
9. OUTLINE	71
10. Alat Pengumpulan Data	74
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Keterampilan Bertanya... 80	
12. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Variabel Keterampilan Bertanya . 82	
13. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa... 85	
14. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa87	
15. Daftar Nilai-Nilai r Product Moment.....	90
16. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi	91
17. Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	92
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
19. Foto Dokumentasi	95
20. Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Dorongan atau keinginan ini disebut dengan istilah motivasi. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki siswa, sebab siswa yang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan mempunyai kemauan belajar yang tinggi dan akan lebih rajin dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian guru sebagai kreator dan motivator harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai keterampilan mengajar.

Keterampilan guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran agar dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik pada diri siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana kegiatan ini akan menentukan kualitas peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus dalam mengajar, Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Keberhasilan mengajar dapat diukur dari bagaimana partisipasi anak dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar guru harus bisa memberikan umpan balik kepada siswanya, umpan balik tersebut dapat berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, maka guru harus menguasai delapan keterampilan dasar mengajar yang meliputi:

Keterampilan Bertanya, Keterampilan Memberi Penguatan, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Mengajar Perorangan²

Kedelapan keterampilan dasar mengajar guru tersebut salah satu diantaranya adalah guru harus memiliki keterampilan dalam bertanya, karena pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat oleh guru akan menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dengan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran akan menjadi membosankan apabila selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan. Oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran strategi pembelajaran apapun yang digunakan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisah.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berasumsi bahwa dengan adanya keterampilan mengajar guru yang baik dalam proses pembelajaran, maka akan

² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 74.

tinggi pula motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar siswa tinggi maka akan berdampak pada hasil belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil pra survey yang Penulis lakukan pada tanggal 12 September 2019 di MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Nasrun, S.Pd. diketahui bahwa, berdasarkan penuturan beliau, diketahui bahwa siswa memberikan respon yang baik ketika guru menyampaikan materi. Ketika guru memberikan tugas rumah, siswa mengerjakannya dengan baik dan diselesaikan tepat pada waktunya namun ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya tepat waktu,. Ketika ulangan harian siswa memiliki nilai yang bagus, namun masih ada juga sebagian siswa yang mendapatkan nilai kurang bagus. Menurut penuturan beliau, masih ada sebagian siswa yang tampak gugup ketika menyampaikan pendapat didepan teman-temannya. Adapula siswa yang tampak ragu-ragu memberikan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan. Ketika guru memberikan tugas pada siswa masih ada sebagian siswa yang mencotek hasil pekerjaan dari temannya.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VIII, siswa mengatakan bahwa Bapak Nasrun adalah guru yang baik, namun ketika mengajar guru menyampaikan materi hanya fokus menjelaskan didepan kelas saja, sehingga siswa merasa jenuh. Namun pada kenyataannya yang diperoleh saat observasi guru sudah menerapkan keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengadakan variasi dengan beberapa kali melakukan pergantian posisi. Ketika menjelaskan materi

³ Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari, pada 12 September 2019, Pukul 10.00

guru juga memberikan penekanan pada hal-hal yang penting, selain itu guru juga menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan memastikan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran. Namun guru belum menerapkan keterampilan mengajar secara keseluruhan salah satunya keterampilan bertanya, hal itu terlihat dari guru hanya fokus menjelaskan saja tanpa diselingi sebuah pertanyaan agar pembelajaran lebih aktif, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Padahal keterampilan bertanya ini penting untuk digunakan dalam pembelajaran.

Melihat realita yang terjadi Penulis ingin mengetahui apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa jika diterapkan di MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Ma'arif Nu 21 Batanghari Lampung Timur."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketika diberikan tugas, ada sebagian siswa yang tidak mengumpul tepat waktu.
2. Siswa terlihat ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3. Masih ada sebagian siswa yang mencontek hasil pekerjaan dari temannya
4. Masih ada sebagian siswa yang tampak gugup ketika menyampaikan pendapat di depan teman-temannya

5. Guru belum maksimal dalam menerapkan keterampilan mengajar khususnya keterampilan bertanya

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, Penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Keterampilan Mengajar Guru. Dalam hal ini keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan bertanya dasar.
2. Motivasi Belajar Siswa. Motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah motivasi belajar ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Setiap penelitian pada dasarnya ingin mencapai suatu tujuan , dengan demikian berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh keterampilan Bertanya guru terhadap

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Ma'arif NU
21 Batanghari Lampung timur.

2. Manfaat

Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka penelitian ini memiliki manfaat yaitu:

- a. Bagi guru akidah akhlak penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan program pembelajaran dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan menambah motivasi belajar siswa.
- c. Bagi penulis agar penulis lebih memahami tentang keterampilan mengajar guru.

F. Penelitian Relevan

Supaya menghindari terjadinya duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis diperoleh masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun

Pelajaran 2015/2016”.⁴ Dalam penelitian ini timbul masalah yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan serta perbedaan. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang keterampilan Mengajar Guru. Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada keterampilan mengajar secara keseluruhan dan hasil belajar sedangkan penelitian ini hanya menekankan pada keterampilan bertanya saja dan motivasi belajar.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Ma’arif 4 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁵ Dalam penelitian ini timbul masalah yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan serta perbedaan. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang keterampilan Mengajar Guru. Perbedaannya penelitian sebelumnya menekankan pada keterampilan mengajar secara keseluruhan dan aktivitas maupun hasil belajar sedangkan penelitian ini hanya menekankan pada keterampilan bertanya saja dan motivasi belajar.

⁴ Triyana Apriyani, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2015/2016* (Lampung: IAIN Metro, 2016).

⁵ Elok Rahayu, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Ma’arif 4 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013* (Lampung: IAIN Metro, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumardi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³ Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan, tujuan akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan pengertian motivasi diatas dapat ditarik benang merah bahwa motivasi adalah daya penggerak sekaligus pendorong yang timbul

73. ¹ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 12.

³ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 74.

dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan, baik yang didorong dari luar maupun dari dalam dirinya.

Sedangkan belajar dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.⁴ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Jadi apabila digabungkan kedua kata antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang sudah dicita-citakannya.

Motivasi belajar adalah segala usaha didalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar Sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.⁶

⁴ Sadirman A.M, 20–21.

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 12.

⁶ Ifni Oktiani, “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik” *JURNAL KEPENDIDIKAN*, VOL 5. No 2 (2017): 225.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas Penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Guru dituntut untuk berupaya dengan sungguh-sungguh dalam mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa dan berupaya supaya siswa memiliki motivasi sendiri yang baik, sehingga keberhasilan belajar akan tercapai dengan maksimal.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Penting bagi seorang guru atau calon guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi keinginan belajar seorang anak yang timbul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain.⁷ Menurut pendapat lain “motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.”⁸ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi belajar siswa yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain untuk belajar.

⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 29.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 163.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kemauan belajar seorang anak yang timbul akibat dorongan, ajakan, perintah, maupun paksaan dari orang lain, Sehingga dengan keadaan tersebut anak mau belajar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar siswa yang tumbuh dengan adanya dorongan dari orang lain untuk belajar. Oleh karena itu, maka seharusnya guru berusaha membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dengan cara:

- 1) Kompetisi (persaingan). Guru menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Pace making (Membuat tujuan sementara atau dekat). Hal itu dilakukan dengan cara diawal pembelajaran guru menyampaikan TIK yang akan dicapai, sehingga siswa akan berusaha untuk mencapai TIK tersebut.
- 3) Tujuan yang jelas. Guru Memperjelas tujuan pembelajaran, karena makin jelas tujuan yang akan dicapai makin besar pula motivasi dalam melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
- 4) Kesempurnaan untuk sukses. Guru hendaknya membimbing dan memberikan kesempatan siswa untuk meraih kesuksesan dengan usaha sendiri. Karena kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, senang dan menumbuhkan kepercayaan diri.
- 5) Minat yang besar. Motivasi belajar akan timbul jika siswa memiliki minat yang besar untuk belajar.
- 6) Mengadakan penilaian atau tes. Dengan adanya penilaian atau tes akan menghasilkan angka, dan dengan angka atau nilai yang diperoleh itu merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.⁹

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “hasrat dan keinginan dan dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita”.

⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 14.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”. Jadi untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Oleh sebab itu guru bertugas membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mau melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada motivasi belajar ekstrinsik siswa.

3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan demi tercapainya poses pembelajaran dikelas secara efektif. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui indikator motivasi belajar siswa. Sebelum membahas tentang indikator motivasi belajar terlebih dahulu perlu diketahui ciri-ciri motivasi belajar siswa. Adapun ciri-ciri belajar siswa itu antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang relatif).

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas, maka orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Oleh karena itu ciri-ciri motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian indikator untuk mengetahui motivasi belajar adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- d. Adanya penghargaan dalam belajar,
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹²

Berdasarkan indikator motivasi belajar tersebut, maka indikator motivasi belajar ekstrinsik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Adanya penghargaan dalam belajar,
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹³

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang dalam bertindak laku untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

¹¹ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 83.

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, 23.

¹³ Hamzah B. Uno, 23.

- a. Mendorong siswa untuk belajar. Dalam hal ini, motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Mengarahkan siswa untuk belajar. Hal ini berarti motivasi sebagai dorongan yang diarahkan kepada siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c. Menggerakkan siswa untuk belajar. Dengan demikian, motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan uraian tentang fungsi motivasi belajar diatas, dapat diketahui bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

5. Bentuk Motivasi Di Sekolah

Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 161.

- a. Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.
- b. Hadiah. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.
- c. Saingan/kompetisi. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Ego-involvement. Artinya menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan. Sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e. Memberi ulangan. Artinya para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.
- f. Pujian. Apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

- g. Hukuman. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.¹⁵

6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua sub mata pelajaran akidah dan akhlak.

Pengertian akidah akhlak terdiri dari dua kata yaitu akidah dan akhlak yang mempunyai pengertian secara terpisah. Akidah berasal dari bahasa Arab *'aqada-ya'qidu-'uqdatan—wa'aqidatun* artinya ikatan atau perjanjian. Maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat padanya.¹⁶ Akidah dalam islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal sholeh.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tentang akidah, maka dapat disimpulkan bahwa akidah adalah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini atau diimani oleh hati manusia yang benar yang wajib diyakini

¹⁵ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 92–94.

¹⁶ Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 1.

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 125.

kebenarannya oleh hati, mendengarkan ketentraman jiwa menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti.¹⁸ Dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* sebagaimana dikutip dijelaskan Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akhlak adalah sifat dasar atau tingkah laku manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya. Akidah dan akhlak sangat erat kaitannya, adanya akidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang ia miliki dan begitupun sebaliknya. Dengan demikian, kedua sub pembahasan ini dijadikan satu dalam satu nama yaitu studi akidah akhlak.

b. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

- 1) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
- 2) Tawakal, Ikhtiar, Sabar, Syukur, dan Qona'ah
- 3) Akhlak Tidak Terpuji Kepada Sesama Manusia
- 4) Adab Terhadap Orang Tua dan Guru
- 5) Keteladanan Nabi Yunus AS dan Nabi Ayub AS

c. Tujuan dan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan dari adanya pembelajaran Akhlak adalah:

¹⁸ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2–3.

¹⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, 151.

- 1) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
- 2) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akidah yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk.

B. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan adalah “kecakapan untuk menyelesaikan tugas.”²⁰ Sedangkan “mengajar adalah keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi proses belajar mengajar.”²¹ Dengan demikian, keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar. Jadi keterampilan mengajar adalah tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru, sebab guru memegang peranan penting

²⁰ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2002), 366.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 29.

²² Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani, “Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.1 No.1 (2016): 146.

dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar.

2. Jenis-jenis Keterampilan Mengajar

Bagi seorang guru ataupun calon guru hendaknya mengetahui dan memahami keterampilan dalam mengajar, karena seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

Adapun jenis-jenis keterampilan mengajar tersebut antara lain:

- a. Keterampilan Bertanya
- b. Keterampilan Memberi Penguatan
- c. Keterampilan Mengadakan Variasi
- d. Keterampilan Menjelaskan
- e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- g. Keterampilan Mengelola Kelas
- h. Keterampilan Mengajar Perorangan²³

Kedelapan keterampilan dasar mengajar diatas sangat penting dilakukan oleh guru saat pembelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menguasai keterampilan dalam mengajar, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun dalam penelitian ini Penulis membatasi dan memfokuskan penelitian pada keterampilan bertanya.

3. Pengertian Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu melatih dan meningkatkan kemampuan dalam bertanya, sebab bertanya sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan bertanya dapat diuraikan menjadi dua suku kata yaitu “Terampil dan Tanya”. “Bertanya” berasal dari kata

²³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 74.

“Tanya” yang berarti permintaan keterangan.²⁴ Sedangkan kata “Terampil” yang memiliki arti cakap dalam menyelesaikan tugas atau mampu dan cekatan.²⁵ Dengan demikian keterampilan bertanya adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain, atau seseorang yang menjadi lawan bicara.

Secara umum bertanya merupakan “ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang terkenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal seperti stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir.”²⁶ Dengan demikian, Keterampilan bertanya merupakan “salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting yang menuntut perhatian dan perlu dipertanyakan.”²⁷

Bertanya yang dimaksud adalah bertanya tentang materi pembelajaran yang sedang dibahas. Keterampilan bertanya pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan efektif dan efisien dalam keadaan dan situasi yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, keterampilan bertanya guru akan merubah respon siswa, dimana siswa yang sebelumnya hanya menjadi objek dan pasif akan berubah menjadi aktif dalam berpartisipasi baik bertanya, menjawab pertanyaan maupun dalam mengemukakan pendapat.

²⁴ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, 366.

²⁵ Desi Anwar, 381.

²⁶ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 234.

Oleh sebab itu seorang guru harus menguasai keterampilan bertanya, sebab hampir dalam kegiatan pembelajaran guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Dengan demikian guru harus menggunakan keterampilan dalam bertanya dengan baik, karena kualitas pertanyaan guru akan menentukan jawaban siswa. Dimana sebuah pertanyaan yang berkualitas dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan bertanya merupakan kemampuan seorang guru dalam bentuk ucapan atau pertanyaan sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan keaktifan dan respon dari siswa dalam proses pembelajaran.

4. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar keterampilan bertanya yang tersusun dengan baik dan dengan pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, oleh sebab itu seorang guru harus memperhatikan komponen-komponen keterampilan dalam bertanya. Adapun komponen-komponen bertanya meliputi dua tingkatan yaitu:

- 1) Keterampilan bertanya tingkat dasar
 - a) Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya.
 - b) Pemberian acuan. Sebelum memberikan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.

²⁸ Putu Ayu Hana Indah Cahyani, Sriasih I Gede Nurjaya, dan Sang Ayu Putu, "Analisis Keterampilan Bertanya Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja" e-Jurnal Universitas pendidikan Ganesha, Vol 3, No 1 (2015): 8.

- c) Pemindahan giliran. Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa, Karena jawaban siswa benar atau belum memadai.
 - d) Penyebaran. Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak. Ia hendaknya berusaha agar semua siswa dapat giliran secara merata.
 - e) Pemberian waktu berpikir. Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya.
 - f) Pemberian tuntunan. Bila siswa itu menjawab salah atau tidak dapat menjawab, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar ia dapat mengemukakan sendiri jawaban yang benar.
- 2) Keterampilan bertanya tingkat lanjutan
- a) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang dikemukakan oleh guru dapat mengandung proses mental yang berbeda-beda, dari proses mental yang rendah sampai proses mental yang tinggi.
 - b) Pengaturan urutan pertanyaan. Untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa dari tingkat mengingat, kemudian pertanyaan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
 - c) Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika jawaban yang diberikan oleh siswa dinilai benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi lebih sempurna, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut.
 - d) Peningkatan terjadinya interaksi. Agar siswa lebih terlibat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranannya sebagai penanya sentral dengan cara mencegah pertanyaan dijawab oleh seorang siswa. Jika siswa mengajukan pertanyaan, guru tidak segera menjawab tetapi melontarkannya kembali kepada siswa lainnya.²⁹

Komponen-komponen keterampilan bertanya yang dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa dalam memberikan pertanyaan seorang guru perlu memperhatikan penyusunan teknik kalimat pelontaran yang tepat. Hal

²⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 77–79.

ini dapat dilakukan dengan penggunaan kalimat tanya yang sesuai dengan kata kerja operasional pada setiap pertanyaan yang akan diberikan, apakah pertanyaan yang diberikan siswa hanya bertujuan untuk mengingat kembali fakta-fakta (hafalan), atau pertanyaan yang menuntut tingkat berpikir yang lebih tinggi seperti pertanyaan yang menuntut pemahaman, penerapan, atau bahkan pertanyaan sintesis. Dengan demikian, dalam penelitian ini keterampilan bertanya yang akan dibahas adalah keterampilan bertanya dasar.

5. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya

Kegiatan bertanya hampir tidak pernah terlewatkan dalam setiap pembelajaran di setiap jenjang dan satuan pendidikan. Oleh karena itu keterampilan bertanya harus dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan produktif.

Prinsip-prinsip pokok yang harus diperhatikan oleh para guru ataupun calon guru dalam menggunakan keterampilan bertanya antara lain:

- 1) Kehangatan dan antusias. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar, guru perlu menunjukkan sikap baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Sikap dan cara guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menampakkan ada tidaknya kehangatan dan keantusiasannya.
- 2) Kebiasaan yang perlu dihindari.
 - a) Jangan mengulang-ulang pertanyaan bila siswa tidak mampu menjawabnya.
 - b) Jangan mengulang-ulang jawaban siswa.
 - c) Jangan menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawab.
 - d) Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak.
 - e) Menentukan siapa siswa yang harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan akan menyebabkan siswa yang tidak ditunjuk untuk menjawab tidak memikirkan jawaban pertanyaan.

- f) Pertanyaan ganda. Guru kadang-kadang mengajukan pertanyaan yang sifatnya ganda, menghendaki beberapa jawaban atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.³⁰

Berdasarkan pemaparan diatas, tentang prinsip-prinsip keterampilan bertanya, maka seorang guru atau pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip keterampilan bertanya saat proses pembelajaran dan menghindari kebiasaan yang perlu dihindari dengan tidak mengulang-ulang pertanyaan bila siswa tidak mampu menjawabnya, tidak mengulang-ulang jawaban siswa, tidak menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan kepada siswa, dan tidak memberikan pertanyaan ganda kepada siswa.

6. Tujuan Bertanya dan Kegunaan Pertanyaan

Pada setiap situasi kelas pertanyaan dimaksudkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

a. Memberikan Stimulus

Guru memberikan pertanyaan dengan tujuan memberikan stimulus kepada siswa untuk berbicara. Pertanyaan digunakan untuk memberikan isyarat atau petunjuk. Pertanyaan sedapat mungkin mengundang siswa untuk bereaksi.

b. Mencari Informasi Lebih Lanjut

Pertanyaan yang diberikan memungkinkan siswa untuk berpikir dan memberikan beberapa informasi lebih lanjut. Siswa memberikan beberapa tanggapan tersebut dianggap tidak lengkap. Misalnya guru mengatakan: “Apa lagi yang bisa kamu katakan?” Dengan cara ini guru mencoba untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari siswa.

³⁰ Uzer Usman, 76–77.

c. Memfokuskan Kembali

Guru memberikan pertanyaan untuk memfokuskan kembali perhatian siswa pada beberapa poin kunci dari materi pelajaran.

d. Mengarahkan

Guru memberikan pertanyaan untuk mengarahkan perhatian siswa. Misalnya seseorang siswa telah memberikan jawaban yang salah, guru memberikan pertanyaan untuk mengarahkan siswa agar berpikir dan berbicara pada jalur yang tepat. Pertanyaan harus mencapai pada situasi yang memaksa siswa untuk memikirkan kembali dan berbicara pada jalur yang diinginkan.

e. Meningkatkan Daya Kritis

Tujuan lain dari mengajukan pertanyaan adalah untuk meningkatkan kesadaran kritis siswa. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dimulai dengan 'bagaimana' dan 'mengapa'. Pertanyaan tersebut memaksa para siswa untuk berpikir kritis dan memberikan kemungkinan jawaban yang benar. Para siswa telah memberikan respon yang benar terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, tetapi guru ingin meningkatkan kemampuan kritis siswa. Jadi guru bertanya lebih lanjut. Mengapa begitu? Bagaimana Anda bisa membenarkan apa yang Anda katakan? Semua pertanyaan ini meningkatkan daya kritis siswa.³¹

Setelah mengetahui tujuan pertanyaan maka kegunaan dari pertanyaan tentang materi pembelajaran di dalam kelas adalah:

³¹ Rasto dan Alit Sarlito, *Pembelajaran Mikro* (Bandung: Alfabeta, 2015), 92–93.

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar –mengajar,
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- 3) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya,
- 4) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik,
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.³²

Selain kegunaan diatas, kegunaan lain dari keterampilan bertanya yaitu untuk:

- a. Memotivasi siswa
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa tentang suatu topik
- c. Menekankan aspek penting dari materi pelajaran
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah
- e. Mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu topik pembelajaran.
- f. Mengevaluasi kemajuan belajar siswa sehingga dapat diketahui prestasi belajarnya
- g. Memberikan latihan atau praktik
- h. Mendiagnosa kesulitan belajar siswa
- i. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.³³

Tujuan dan kegunaan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan baik pada saat proses pembelajaran akan berdampak positif bagi kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dengan pertanyaan yang baik akan membangkitkan motivasi belajar siswa.

³² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 74.

³³ Rasto dan Sarlito, *Pembelajaran Mikro*, 94–95.

C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁴ Sedangkan keterampilan bertanya merupakan “salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting yang menuntut perhatian dan perlu dipertanyakan.”³⁵ Oleh sebab itu seorang guru harus menguasai keterampilan bertanya, sebab hampir dalam kegiatan pembelajaran guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Dengan demikian guru harus menggunakan keterampilan dalam bertanya dengan baik, karena kualitas pertanyaan guru akan menentukan jawaban siswa. Dimana sebuah pertanyaan yang berkualitas dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru.³⁶ Dengan adanya rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran maka akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Komponen-komponen keterampilan bertanya guru meliputi: penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, pemberian tuntunan. Jadi keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan keterampilan bertanya guru adalah ketika guru menerapkan keterampilan bertanya dalam pembelajaran dengan baik maka motivasi siswa akan tumbuh dan pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

³⁴ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 73.

³⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 234.

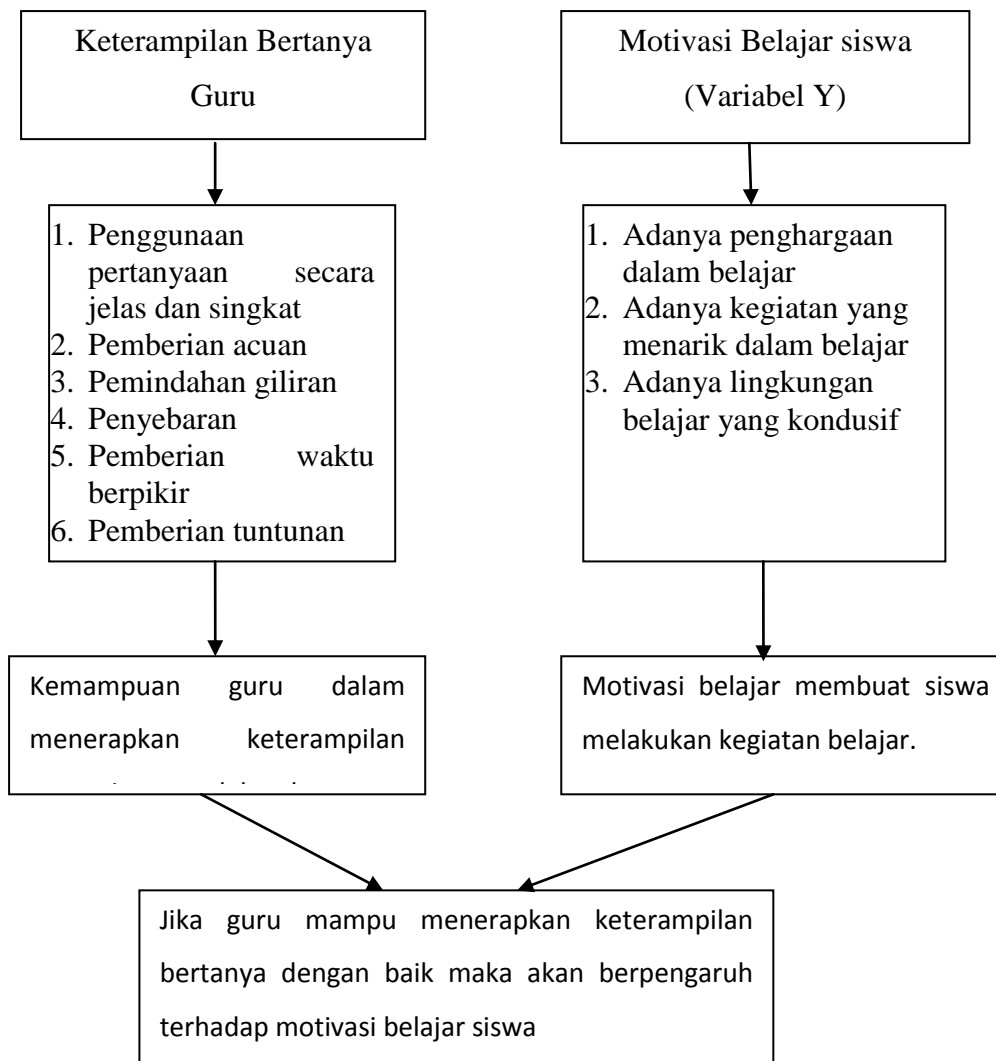
³⁶ Putu Ayu Hana Indah Cahyani, Sriasih I Gede Nurjaya, and Sang Ayu Putu, “Analisis Keterampilan Bertanya Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja,” 8.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.³⁷ Penyajian kegiatan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan bertanya yang baik sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa dapat dijadikan salah satu cara untuk memunculkan motivasi belajar siswa yang dipengaruhi dari luar diri siswa. Motivasi belajar siswa yang dipengaruhi dari luar diri siswa dapat dilakukan guru dengan cara guru mengajukan pertanyaan dengan teknik yang tepat kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran tidak terkesan pasif dan membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Kerangka konseptual yang dapat penulis sajikan penelitian ini adalah Apabila keterampilan bertanya guru dilakukan dengan baik , maka motivasi belajar siswa akan baik. Sebaliknya, Apabila keterampilan bertanya yang dilakukan guru kurang baik, maka motivasi belajar siswa akan rendah. Berdasarkan kerangka pikir di atas, selanjutnya akan dikembangkan paradigma, yaitu gambaran dari hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁸ Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Ha : Ada pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur

³⁸ Sugiyono, 96.

Ho : Tidak Ada pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan bentuk hipotesis diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai tujuan penelitian itu sendiri, yaitu “sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratny, serta berarti tidaknya hubungan tersebut.”¹

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu: “penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.”² Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat asosiatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru (Variabel X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) Di MTs Ma’arif Nu 21 Batanghari Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (observasi)”.³ Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 131.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 82.

³ Sumadi Suryabrata, 83.

penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel. Variabel penelitian ini didefinisikan secara operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Keterampilan Mengajar Guru (Variabel bebas X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini merupakan keterampilan mengajar guru dalam bertanya. Keterampilan bertanya adalah kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan dengan teknik yang tepat untuk menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini Variabel keterampilan mengajar guru dalam bertanya akan diukur melalui metode angket dengan menggunakan *Skala Likert* pada jenjang skor 1,2,3,4. Dimana 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui (variabel X) Keterampilan Mengajar Guru dalam keterampilan bertanya adalah sebagai berikut :

- a. Guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b. Guru memberikaan acuan sebelum bertanya
- c. Guru memindah giliran untuk melengkapi jawaban, dimana siswa lain ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang sama
- d. Guru melakukan penyebaran pertanyaan secara merata
- e. Guru memberikan waktu berfikir sejenak untuk mendapatkan jawaban yang lebih baik
- f. Guru memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan menjawab, guru menukar pertanyaan dengan cara/bentuk lain yang lebih sederhana.

2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel terikat Y)

Variabel terikat pada penelitian merupakan motivasi belajar siswa (Y). Motivasi belajar siswa adalah dorongan atau keinginan untuk belajar yang dimiliki siswa yang timbul dari dalam maupun dari luar diri siswa. Dalam

penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor luar diri siswa. Variabel motivasi belajar siswa akan diukur melalui metode angket dengan menggunakan *Skala Likert* pada jenjang skor 1,2,3,4. Dimana 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel (Y)

Motivasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendapatkan penghargaan dalam belajar
- b. Siswa tertarik mengikuti kegiatan yang menarik dalam belajar.
- c. Siswa belajar dengan baik karena adanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif

C. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Ma'arif Nu 21 Batanghari Lampung Timur, berjumlah 25 Siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili, dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian tetapi dengan syarat benar-benar akan mewakili populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,

penelitian ini adalah menggunakan *Sampel Jenuh*. *Sampel Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Hal ini bisa digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, atau kurang dari 30.⁶ Dengan demikian, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 25 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket adalah “daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁷ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup “kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”⁸

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011), 124–25.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 194.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 168.

angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tidak langsung bersifat tertutup.

Adapun skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”⁹ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Tidak pernah : 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”¹⁰ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat MTs Ma’arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, data Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, daftar staf dan tenaga pengajar MTs Ma’arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

⁹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 231.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrument penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus, pengertian dari kedua kisi-kisi instrument tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dari dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.¹¹

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
	Variabel bebas: Keterampilan Mengajar Guru dalam Bertanya	Siswa	Angket	Angket
	Variabel terikat: Motivasi Belajar Siswa.	Siswa	Angket	Angket

¹¹ Suharsimi Arikunto, 206.

Tabel 2
Kisi-Kisi khusus Instrumen variabel penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan mengajar guru (Variabel Bebas)	Keterampilan Bertanya	Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat	1	1
			Pemberian acuan	2	1
			Pemindahan giliran	3,4	2
			Penyebaran	5,6	2
			Pemberian waktu berpikir	7,8	2
			Pemberian tuntunan	9,10	2
2.	Motivasi belajar siswa (Variabel Terikat)	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	1,2,3,4	4
			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,6,7	3
			Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8,9,10	3
Jumlah					20

2. Pengujian Instrumen

Setelah data diperoleh melalui angket, selanjutnya penulis melakukan analisis untuk mengetahui validitas dan tingkat reliabilitas data.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka penulis menggunakan uji validitas. Adapun rumus yang akan penulis gunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat y ¹²

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrument tersebut layak digunakan dalam penelitian, sehingga menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti.

Setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255.

¹³ Sugiyono, 257.

b. Reliabilitas

Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus metode belah dua dengan menggunakan teknik spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 \times (rb)}{1 + (rb)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien Reabilitas keseluruhan item

r = Angka korelasi belahan pertama dan kedua

1 dan 2 = Bilangan Konstanta¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis. Untuk kegiatan analisis data kuantitatif maka penulis melakukan analisis statistik, adapun rumus statistik yang akan penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus chi kuadrat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang di peroleh

fh = Frekuensi harapan¹⁵

¹⁴ Sugiyono, 185–86.

¹⁵ Sugiyono, 241.

Setelah semua data diolah dan dianalisa dengan rumus chi kuadrat dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Anggota Sampel¹⁶

Kemudian setelah diperoleh nilai Koefisien Kontingensi (C) maka menghitung nilai Koefisien maksimum (C_{maks}) dengan menggunakan sebagai berikut:

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{m-1}}{M}$$

Dimana m = Banyak kategori yang paling kecil diantara kedua faktor yang diketahui: jadi dapat dilihat nilai maksimum C bergantung pada kategori faktor-faktor.

Setelah nilai C atau KK dan nilai C_{maks} diperoleh, selanjutnya dilakukan interpretasi nilai C_{maks} terhadap C atau KK untuk mengetahui tingkat ke eratan hubungan antara variabel dengan menggunakan tabel.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur yang beralamatkan di Dusun Sidomukti Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada awalnya merupakan Madrasah Filial MTs Ma'arif 5 Sekampung yang berdiri pada tahun 1994 didesa Karyamukti, namun hal ini mendapat penolakan dari kepala desa, yang waktu itu dijabat oleh Bapak Suharto, hal ini disebabkan karena beliau telah menerima pendirian sekolah SMP, sehingga MTs dipindahkan di Buanasakti (Purwodadi Mekar) dan namanya menjadi MTs Ma'arif Buanasakti Filial Sekampung dengan kordinator Bapak Sukamto, S.Pd. seiring dengan berjalannya waktu, sekolah bisa mandiri pada tahun 2001 dengan nama MTs Ma'arif Buanasakti dengan Induk KKM (Kelompok Kerja Madrasah) MTs Ma'arif 5 Sekampung.

Pada tahun 2003 diadakan rapat kerja LP Ma'arif Kabupaten Lampung Timuir tentang penertipan Madrasah dibawah naungan LP Ma'arif dan perubahan nama Madrasah, maka MTs Ma'arif Buanasakti berubah nama menjadi MTs MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI. Dan di tahun 2003 juga terakreditasi oleh BAN-NS dengan nilai B, pada tahun 2005 desa Buanasakti mengadakan pemekaran dan menjadi

PURWODADI MEKAR. Sehingga saat ini penggunaan nama yang selalu dipakai yaitu: MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Selama masa berdirinya MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur mengalami beberapa pergantian Kepala Madrasah yaitu:

1. Bapak Sukamto, S.Pd
2. Bapak Jumangin, S.Pd.I
3. Bapak Muklis, A.Ma
4. Bapak Suraji, S.Pd
5. Bapak H M Iswanto, S.HI. M.Pd.I

Adapun identitas sekolah MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung timur sebagai berikut:

1. Nama sekolah : MTs Ma'arif NU 21 Batanghari
2. Status : Swasta
3. NPSN : 60728757
4. Alamat : Dusun Sidomukti Desa Purwodadi Mekar
5. Kecamatan : Batanghari
6. Kabupaten : Lampung Timur
7. Kantor Pos : 34181
8. No SK Pendirian : KW.08.2/HK.00.8/325/2016
9. No SK Operasional : KW.08.2/HK.00.8/325/2016¹

¹ Dokumen MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, Disalin Pada Tanggal 10 Agustus 2020

b. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur**1) Visi**

Visi MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur adalah “Mempersiapkan Sumberdaya Manusia Beriman, Berilmu, dan Berbudaya serta Mencetak Generasi Islam yang Aktif, Kreatif dan Inovatif.”

2) Misi

Misi MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur adalah “Mengoptimalkan Pendidikan Intra dan Ekstra kurikuler Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Beriman, Bertaqwa dan Berilmu, Serta Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Ajaran Islam.”

3) Tujuan

- a) Melaksanakan program pendidikan Intra dan Ekstra Kurikuler yang berbasis kompetensi yang meliputi Program Umum dan Program Khusus.
- b) Membentuk pribadi yang kompeten dalam IPTEK dan IMTAQ
- c) Membentuk peserta didik yang berkualitas dan berakhlakul karimah.
- d) Menciptakan suasana islami di lingkungan Madrasah

c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur

MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur mempunyai jumlah guru dan karyawan sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 10 orang

laki-laki dan 5 orang perempuan. Keadaan guru dan karyawan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 21 Batanghari
Lampung Timur

No	Nama	Mengajar Mata Pelajaran	Jabatan/Tugas Tambahan
1.	H. M. Iswanto, S.Hi., M.Pd.I	Fiqih	Kepala Madrasah
2.	Muji Astuti, S. EI	IPS	Guru/Waka Kesiswaan
3.	Nyauri, S.Pd.I	PKN	Guru/Waka Kurikulum
4.	Suwito Utomo	ASWAJA	Ka. TU
5.	Nasrun, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Guru/Waka Supras
6.	Satiman	BPI	Guru/BK
7.	Rika Aryani, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru/Kepala Perpus
8.	Fredy Prabowo	-	Pembina Pramuka
9.	Kasidi, S.Pd.I	SKI	Guru/Waka Humas
10.	Sumarsih, S.Pd.I	Bahasa Arab	Kop. LAB
11.	Dwi Jumatiningsih, S.Pd.	Matematika	Guru
12.	Saifudin, S.Pd.I	IPA	Guru
13.	Sulis Anggraini, S.Pd.	SBK	Guru
14.	Yudi Helimarko, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru/Operator
15.	Bangkit Sanjaya, S.Pd.	Penjaskes	Guru ²

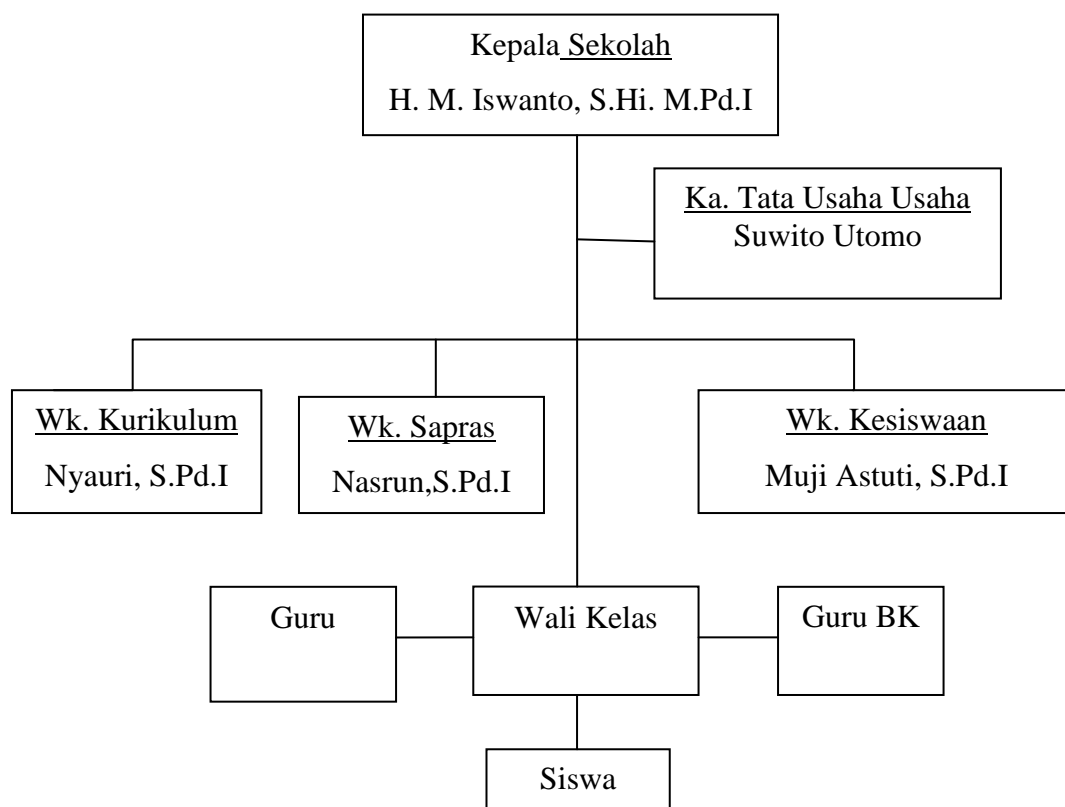
² Dokumen MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, disalin Tanggal 10 Agustus 2020

d. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur

Tabel 5
Data Peserta Didik MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		laki-laki	Perempuan	
1	VII	6	14	20
2	VIII	7	18	25
3	IX	10	13	23
Total				653

e. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur



³ Dokumen Absensi Siswa MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, disalin Tanggal 10 Agustus 2020

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, pada tanggal 03 September 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang diambil seluruh Populasi. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel. 6
Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AE	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
2.	AGP	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	34
3.	AF	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	32
4.	AR	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	30
5.	BN	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
6.	BS	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
7.	CL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
8.	DAS	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	34
9.	EP	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	32

10.	FF	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	33
11.	IYS	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
12.	IYS	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	28
13.	IDP	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
14.	IF	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
15.	MLN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
16.	MY	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17.	MYS	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
18.	NNC	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
19.	NL	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	30
20.	RS	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
21.	RW	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
22.	RKA	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
23.	SA	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	31
24.	YP	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	34
25.	YD	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	31
Jumlah Total											868	

Tabel. 7

Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1.	Affan Efendi	VIII	37	Baik
2.	Amelia Gayana Putri	VIII	34	Cukup
3.	Anisa Fitriani	VIII	32	Cukup
4.	Ayu Rahmawati	VIII	30	Kurang
5.	Bagus Nurhuda	VIII	37	Baik
6.	Beni Setiawan	VIII	38	Baik
7.	Citra Lestari	VIII	38	Baik
8.	Devi Anggarini Safitri	VIII	34	Cukup
9.	Egi Prayogi	VIII	32	Cukup
10.	Fadila Febriani	VIII	33	Cukup
11.	Imelda Yuli Saputri	VIII	35	Cukup
12.	Ina Yuliana Sari	VIII	28	Kurang
13.	Indah Dwi Pratiwi	VIII	36	Baik
14.	Intan Febriana	VIII	36	Baik
15.	Mawar Lailatul Nikmah	VIII	36	Baik
16.	Mela Yunita	VIII	39	Baik
17.	M Yuda Saputra	VIII	38	Baik
18.	Nabila Nur Cahya	VIII	37	Baik
19.	Noviana Lestari	VIII	30	Kurang
20.	Riyana Saputri	VIII	38	Baik
21.	Riska Wulandari	VIII	36	Baik

22.	Reza Khoirul Abidin	VIII	38	Baik
23.	Sendy Agustina	VIII	31	Kurang
24.	Yoga Prasetyo	VIII	34	Cukup
25.	Yuliana Dewi	VIII	31	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{39-28+1}{3} = 4$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	36 – 39	Baik
2.	32 – 35	Cukup
3.	28 – 31	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	36 – 39	13	Baik	52%
2	32 – 35	7	Cukup	28%
3	28 – 31	5	Kurang	20%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 13 siswa atau 52% yang menjawab bahwa keterampilan mengajar guru tergolong kategori Baik, 7 siswa atau 28 % menjawab bahwa keterampilan mengajar guru tergolong dalam kategori Cukup dan 5 siswa atau 20% yang menjawab bahwa keterampilan mengajar guru tergolong kategori Kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa tergolong Baik.

b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, pada tanggal 03 September 2019 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, penulis

menggunakan angket yang disebarakan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang diambil seluruh Populasi. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa kelas VIII

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AE	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
2.	AGP	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	25
3.	AF	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	34
4.	AR	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
5.	BN	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
6.	BS	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	35
7.	CL	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
8.	DAS	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	29
9.	EP	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	34
10.	FF	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
11.	IYS	4	2	2	3	4	2	2	4	1	2	26
12.	IYS	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
13.	IDP	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
14.	IF	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	28
15.	MLN	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
16.	MY	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	36
17.	MYS	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
18.	NNC	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	33
19.	NL	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	30
20.	RS	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
21.	RW	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	25
22.	RKA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23.	SA	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	36
24.	YP	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34
25.	YD	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
Jumlah Total											834	

Tabel 11

Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1.	Affan Efendi	VIII	36	Baik
2.	Amelia Gayana Putri	VIII	25	Kurang
3.	Anisa Fitriani	VIII	34	Cukup
4.	Ayu Rahmawati	VIII	34	Cukup
5.	Bagus Nurhuda	VIII	36	Baik
6.	Beni Setiawan	VIII	35	Baik
7.	Citra Lestari	VIII	36	Baik
8.	Devi Anggarini Safitri	VIII	29	Kurang
9.	Egi Prayogi	VIII	34	Cukup
10.	Fadila Febriani	VIII	37	Baik
11.	Imelda Yuli Saputri	VIII	26	Kurang
12.	Ina Yuliana Sari	VIII	29	Kurang
13.	Indah Dwi Pratiwi	VIII	36	Baik
14.	Intan Febriana	VIII	28	Kurang
15.	Mawar Lailatul Nikmah	VIII	37	Baik
16.	Mela Yunita	VIII	36	Baik
17.	M Yuda Saputra	VIII	38	Baik
18.	Nabila Nur Cahya	VIII	33	Cukup
19.	Noviana Lestari	VIII	30	Cukup
20.	Riyana Saputri	VIII	37	Baik
21.	Riska Wulandari	VIII	25	Kurang
22.	Reza Khoirul Abidin	VIII	39	Baik
23.	Sendy Agustina	VIII	36	Baik
24.	Yoga Prasetyo	VIII	34	Cukup
25.	Yuliana Dewi	VIII	34	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{39 - 25 + 1}{3} = 5$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	35 – 39	Baik
2.	30 – 34	Cukup
3.	25 – 29	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	35 – 39	12	Baik	48%
2.	30 – 34	7	Cukup	28%
3.	25 – 29	6	Kurang	24%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 12 siswa atau 48% yang tergolong kategori Baik, 7 siswa atau 28 % tergolong dalam kategori Cukup, dan 6 siswa atau 24% yang tergolong kategori Kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami Motivasi Belajar Siswa mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong dalam kategori Baik.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar siswa.

Tabel 14
Tabel Silang Hasil Angket keterampilan mengajar
dan Motivasi Belajar Siswa

No	Sampel	Keterampilan Mengajar Guru	Ket	Motivasi Belajar Siswa	Ket	Ket
1	AE	37	Baik	36	Baik	BB
2	AGP	34	Cukup	25	Kurang	CK
3	AF	32	Cukup	34	Cukup	CC
4	AR	30	Kurang	34	Cukup	KC
5	BN	37	Baik	36	Baik	BB
6	BS	38	Baik	35	Baik	BB
7	CL	38	Baik	36	Baik	BB
8	DAS	34	Cukup	29	Kurang	CK
9	EP	32	Cukup	34	Cukup	CC
10	FF	33	Cukup	37	Baik	CB
11	IYS	35	Cukup	26	Kurang	CK
12	IYS	28	Kurang	29	Kurang	KK
13	IDP	36	Baik	36	Baik	BB
14	IF	36	Baik	29	Kurang	BK
15	MLN	36	Baik	37	Baik	BB
16	MY	39	Baik	36	Baik	BB
17	MYS	38	Baik	38	Baik	BB
18	NNC	37	Baik	33	Cukup	BC
19	NL	30	Kurang	30	Cukup	KC
20	RS	38	Baik	37	Baik	BB
21	RW	36	Baik	25	Kurang	BK
22	RKA	38	Baik	39	Baik	BB
23	SA	31	Kurang	36	Baik	KB
24	YP	34	Cukup	34	Cukup	CC
25	YD	31	Kurang	34	Cukup	KC

Tabel. 15

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Keterampilan Mengajar Guru Motivasi belajar siswa	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	10	1	1	12
Cukup	1	3	3	7
Kurang	2	3	1	6
Jumlah	13	7	5	25

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o) adalah 10,1,1,1,3,3,2,3, dan 1 selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (x^2) seperti tabel di dibawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 16
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	Fo	Fh	(fo – fh)	(fo – fh) ²	$\frac{(fo – fh)^2}{fh}$
1	10	$\frac{12 \times 13}{25} = 6,24$	3,76	14,14	2,27
2	1	$\frac{12 \times 7}{25} = 3,36$	-2,36	6,97	1,66
3	1	$\frac{12 \times 5}{25} = 2,4$	-1,4	1,25	0,82
4	1	$\frac{7 \times 13}{25} = 3,64$	-2,64	5,57	1,91
5	3	$\frac{7 \times 7}{25} = 1,96$	1,04	1,08	0,55
6	3	$\frac{7 \times 5}{25} = 1,4$	1,6	1,74	1,83
7	2	$\frac{6 \times 13}{25} = 3,12$	-1,12	1,96	0,40
8	3	$\frac{6 \times 7}{25} = 1,68$	1,32	2,56	1,04
9	1	$\frac{6 \times 5}{25} = 1,2$	-0,2	0,04	0,03
	25	25	0	35,32	10,51

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat di interpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Bertanya terhadap Motivasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, dengan responden seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 25, diperoleh Chi Kuadrat dengan hasil 10,51.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTs

Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, harus diuji dengan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db=4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1)(c - 1)$. Dimana:

r = Variabel bebas (Keterampilan Mengajar Guru)

c = Variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kategori dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1)(c - 1) = (3 - 1)(3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \\ db &= 4 \end{aligned}$$

keterangan:

db = Derajat Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $10.51 > 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Selanjutnya Apabila *Chi Kuadrat* sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kotingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{10,51}{10,51 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,51}{35,51}} \\
 &= \sqrt{0,296} \quad = 0,544
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh, maka harga C hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom.

Dalam perhitungan diatas, daftar kotingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, maka:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} & C_{maks} &= \text{Koefisien Kontingensi Maksimum} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} & m &= \text{nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.} \\
 &= \sqrt{0,666} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga $C = 0,544$ kemudian dibandingkan dengan harga $C_{maks} = 0,816$. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara kedua variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan keduanya tergolong erat. Selanjutnya

Ketika harga Koefisien Kotingensi telah diketahui, maka koefisien kotingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interprestasi sebagai berikut :

Tabel 17
Pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien kontingensi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, diketahui bahwa nilai koefisien kotingensi (C atau KK) sebesar 0,544 berada di antara nilai 0,40 sampai dengan 0,599, menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif NU 21 Batanghari pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa keterampilan mengajar guru dalam bertanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

C. Pembahasan

Pada dasarnya setiap peserta didik telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang disebut faktor intrinsik, akan tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam diri individu saja, namun juga perlu adanya dorongan dari luar diri individu yang disebut motivasi ekstrinsik. Artinya peran rangsangan juga sangat penting, dalam hal ini seperti keterampilan mengajar guru dalam bertanya yang baik yang dilakukan dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2). Langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (X^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db= 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* sebesar 10,51 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau $10,51 > 9,488$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dalam bertanya di MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur dalam kategori baik yakni 25 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 siswa yang menjawab dalam kategori baik (52%),

sebanyak 7 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (28%), dan 5 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (20%). Sedangkan motivasi belajar siswa MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur dalam kategori baik yaitu 25 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 siswa yang menjawab dalam kategori baik (48%), sebanyak 7 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (28%), dan sebanyak 6 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (24%).

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruhnya keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa, maka dihitung dengan menggunakan koefisien kotingensi (C). Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,544$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} (0,544) mendekati harga C_{maks} (0,816), maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki derajat hubungan yang tergolong erat yakni 0,544.

Hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa dengan guru menerapkan keterampilan mengajar dalam bertanya dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa sudah mempunyai motivasi untuk belajar, maka dengan senang hati ia akan mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya dan mampu menerapkan dalam kehidupannya, sehingga guru dikatakan telah berhasil dalam mendidik siswanya, karena sudah mencapai tujuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat hitung* (X^2 hitung) dengan *Chi Kuadrat tabel* (X^2 tabel). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat hitung* (X^2 hitung) sebesar 10,51 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2 tabel) pada signifikan 5% sebesar 9,488 atau $10,51 > 9,488$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi (KK) diperoleh 0,544. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru dalam bertanya terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak MTs Ma'arif NU 21 menunjukkan ada keterkaitan yang sedang. Adanya pengaruh yang positif dari Keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus

selalu diperhatikan dan ditingkatkan karena mempunyai dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Akidah Akhlak hendaknya selalu meningkatkan keterampilan mengajar yang baik, karena dengan hal tersebut akan memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
2. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru akidah akhlak sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anwar, Desi. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia Surabaya, 2002.
- Apriyani, Triyana. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung: IAIN Metro, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Masykurillah. *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" *JURNAL KEPENDIDIKAN*, VOL 5. No 2 (2017).
- Rahayu, Elok. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif 4 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*. Lampung: IAIN Metro, 2013.
- Rasto, dan Alit Sarlito. *Pembelajaran Mikro*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sadirman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Safitri, Eka dan Uep Tatang Sontani, “Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1 (2016)
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sriasih, Putu Ayu Hana Indah Cahyani, I Gede Nurjaya, Sang Ayu Putu. “Analisis Keterampilan Bertanya Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja” e-Jurnal Universitas pendidikan Ganesha,3,1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4437 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2019

Kepada Yth:
 1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Ahmad Zumaro, MA (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

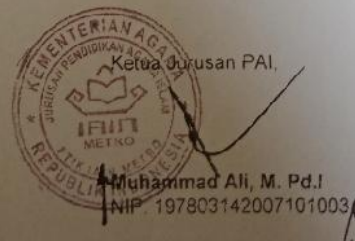
Nama : Ami Sulistiawati
 NPM : 1601010092
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2113/In.28.1/J/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAARIF NU 21 BUANA SAKTI KEC. BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

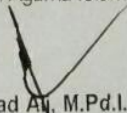
Nama : **AMI SULISTIOWATI**
NPM : 1601010092
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MAARIF NU 21 BUANA SAKTI KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAARIF NU 21 BUANA SAKTI KEC. BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsASAWAIYAH MA'ARIF NU 21
 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI B
 Email : mtamaarifnu21buanasakti@gmail.com

Alamat : Desa purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 278/517/MTs M/2/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : H. M. Iswanto, S.HI, M.Pd.I
 NIP : -
 Alamat : Purwodadi Mekar, Batanghari
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :
 Nama : AMI SULISTIOWATI
 NPM : 1601010092
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Sekripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI KEC. BATANGHAR KAB. LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan Pra-survey dimadrasah kami sesuai dengan surat ijin Pra-survey nomor : B-2113/In.28.1/J/TL.00/07/2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagai mana mestinya. Dan atas kerjasanya kami sampaikan terimakasih.

Batanghari, 19 Juli 2019

Kepala Madrasah


 H. M. ISWANTO, S.HI, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2288/In.28/D.1/TL.00/08/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MA'ARIF NU 21
 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2287/In.28/D.1/TL.01/08/2020,
 tanggal 10 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **AMI SULISTIOWATI**
 NPM : 1601010092
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Agustus 2020
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaing@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2287/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : AMI SULISTIOWATI
 NPM : 1601010092
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2020





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsASAWAIYAH MA'ARIF NU 21
 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI B
 Email : mtsmaarifnu21buanasakti@gmail.com

Alamat : Desa purwodadi Mekar Kesamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RESEARCH
 Nomor : 271/517/MTs M/2/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : H. M Iswanto, S.HI. M.Pd.I
 NIP : -
 Alamat : Purwodadi Mekar, Batanghari
 Jabatan : Kepala Madrasah


Menerangkan bahwa :
 Nama : AMI SULISTIOWATI
 NPM : 1601010092
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Sekripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK MTs MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Telah melaksanakan research dimadrasah kami sesuai dengan surat ijin research nomor : B-2288/In.28/D.1/TL.00/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagai mana mestinya. Dan atas kerjasanya kami sampaikan terimakasih.

Batanghari, 26 Agustus 2020

Kepala Madrasah


 H. M. ISWANTO, S.HI, M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouni.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0723) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:51/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Ami Sulistiawati
 NPM : 1601010092
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Ami Sulistiawati, M.Pd.I

19780314 200710 1 6003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-764/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

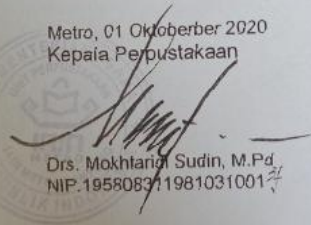
Nama : AMI SULISTIOWATI
NPM : 1601010092
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010092.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtani Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

OUTLINE

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 - 3. Indikator Motivasi Belajar
 - 4. Fungsi Motivasi Belajar
 - 5. Bentuk Motivasi Di Sekolah
 - 6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- B. Keterampilan Mengajar Guru
 - 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru
 - 2. Jenis-jenis Keterampilan Mengajar
 - 3. Pengertian Keterampilan Bertanya
 - 4. Komponen-komponen Keterampilan Bertanya
 - 5. Prinsip-prinsip Keterampilan Bertanya
 - 6. Tujuan Bertanya dan Kegunaan Pertanyaan
- C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Metro, 01 Juli 2020

Penulis,



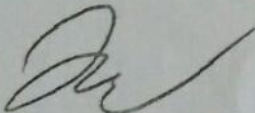
Ami Sulistiowati
NPM.1601010092

Pembimbing I



Dr. Zubairi M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS MA'ARIF NU 21
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Angket

Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan mengajar guru dalam bertanya (Variabel Bebas)	a. Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat	1	1
		b. Pemberian acuan	2	1
		c. Pemindahan giliran	3,4	2
		d. Penyebaran	5,6	2
		e. Pemberian waktu berpikir	7,8	2
		f. Pemberian tuntunan	9,10	2
2.	Motivasi belajar siswa (Variabel Terikat)	a. Adanya penghargaan dalam belajar	1,2,3,4	4
		b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,6,7	3
		c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8,9,10	3
Jumlah				20

Angket Keterampilan Bertanya Guru

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
2. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Cara mengisi cukup dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom **SL, SR, KK, HTP** dan **TP** yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Pengisian ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Keterangan

SL : Selalu SR : Sering

KK: Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

C. Pernyataan

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Guru memberikan pertanyaan tentang iman kepada Kitab-kitab Allah dengan kalimat singkat dan jelas dan mudah dipahami siswa.				
2.	Guru menjelaskan materi iman kepada kitab-kitab Allah terlebih dahulu sebelum memberikan pertanyaan tentang kitab Allah yang wajib diimani.				
3.	Guru memberikan pertanyaan yang sama tentang sabar kepada beberapa siswa untuk melengkapi jawaban siswa sebelumnya.				

4.	Guru menunjuk siswa lain menjawab pertanyaan yang sama tentang sabar karena jawaban siswa sebelumnya belum tepat.				
5.	Guru memberikan pertanyaan tentang tawakal secara acak kepada semua siswa.				
6.	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.				
7.	Guru mengajukan pertanyaan tentang syukur keseluruh kelas, kemudian setelah beberapa saat guru menunjuk siswa untuk menjawabnya.				
8.	Guru menunjuk siswa terlebih dahulu kemudian memberikan pertanyaan tentang syukur.				
9.	Jika jawaban siswa tentang ikhtiar tidak tepat, maka guru memberikan pancingan berupa gambaran tentang ikhtiar.				
10.	Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, maka guru mengajukan kembali pertanyaan yang lebih sederhana yang menuntun siswa menemukan jawabannya.				

Angket Motivasi Belajar Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
2. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Cara mengisi cukup dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom **SL**, **SR**, **KK**, **HTP** dan **TP** yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Pengisian ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Saya diberi hadiah oleh orang tua saya jika nilai yang saya peroleh bagus, sehingga saya berusaha agar mendapat nilai bagus.				
2.	Guru memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, sehingga saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas.				
3.	Jika guru melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberi nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut.				

4.	Saya malas mengerjakan tugas jika tugas tersebut tidak dinilai oleh guru				
5.	Saya senang mengikuti pelajaran Akidah Akhlak karena guru menjelaskan pelajaran dengan santai dan diselingi dengan candaan, sehingga pembelajaran lebih menarik.				
6.	Saat pembelajaran guru menyampaikan pelajaran menggunakan cara yang bermacam-macam, misalnya bercerita, diskusi kelompok atau permainan sehingga saya merasa senang mengikuti pembelajaran.				
7.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena guru dalam menyampaikan materi hanya berceramah, sehingga kurang menarik dan membosankan.				
8.	Ketika saya sedang belajar dirumah, orang tua saya menyalakan televisi dengan suara yang keras. Sehingga mengganggu konsentrasi belajar saya.				
9.	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru.				
10.	Saya malas belajar, karena teman-teman saya ribut dikelas saat pembelajaran berlangsung.				

B. Dokumentasi

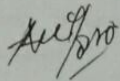
1. Sejarah MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.
2. Visi, Misi dan Tujuan MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.
3. Keadaan Guru dan Staf MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.
4. Keadaan Siswa MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.
5. Struktur Organisasi MTS Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur.

Metro, Agustus 2020
Penulis,



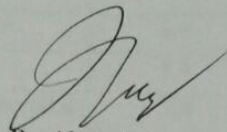
Ami Sulistiowati
NPM.1601010092

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, N. Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Lampiran 11

**Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel
Keterampilan Mengajar Guru Dalam Bertanya**

Hasil Uji Coba Angket

No	Nama	Item Soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	EAA	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37
2	EFS	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37
3	VG	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	36
4	AAD	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	33
5	SW	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	32
6	MS	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	34
7	MS	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
8	BSN	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	30
9	MR	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	35
10	CR	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	34

Data Perhitungan Hasil Angket untuk mencari Validitas Nomor 1

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
E A A	4	37	16	1369	148
E F S	4	37	16	1369	148
VG	3	36	9	1296	108
A A D	4	33	16	1089	132
SW	4	32	16	1024	128
M S	4	34	16	1156	136
M S	3	36	9	1296	108
B S N	2	30	4	900	60
M R	3	35	9	1225	105
C R	4	34	16	1156	136
Jumlah	35	344	127	11880	1209

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 35 \\ \Sigma Y &= 344 \\ \Sigma X^2 &= 127 \\ \Sigma Y^2 &= 11880 \\ \Sigma X.Y &= 1209\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{1209}{(27)(11880)} \\ &= \frac{1209}{\sqrt{1508760}} \\ &= \frac{1209}{1228} = 0,984\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,984) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,396) pada taraf signifikansi 5% yakni $0,984 > 0,396$. Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,80-1.000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0.20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara diatas.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

No Item	Taraf Signifikansi 5%	rx _y hitung	Interprestasi
1	0,396	0,984	Valid
2	0,396	0,980	Valid
3	0,396	0,963	Valid
4	0,396	0,984	Valid
5	0,396	0,978	Valid
6	0,396	0,979	Valid
7	0,396	0,993	Valid
8	0,396	0,990	Valid
9	0,396	0,890	Valid
10	0,396	0,966	Valid

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Keterampilan Mengajar Guru dalam Bertanya

Butir Angket Item Ganjil

No	Nama	Item Soal					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	E A A	4	4	3	4	2	17
2	E F S	4	2	4	4	3	17
3	V G	3	4	3	4	4	18
4	A A D	4	2	4	4	2	16
5	S W	4	4	4	3	2	17
6	M S	4	4	3	4	4	19
7	M S	3	4	4	3	4	18
8	B S N	2	3	4	4	3	16
9	M R	3	2	4	4	4	17
10	C R	4	4	2	4	1	15
Jumlah							170

Butir Soal Angket Item Genap

No	Nama	Item Soal					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	E A A	4	4	4	4	4	20
2	E F S	4	4	4	4	4	20
3	VG	4	4	4	4	2	18
4	A A D	4	4	3	4	2	17
5	SW	2	3	4	2	4	15
6	MS	2	3	4	4	2	15
7	MS	4	2	4	4	4	18
8	B S N	3	3	2	3	3	14
9	MR	4	4	2	4	4	18
10	CR	3	4	4	4	4	19
Jumlah							174

Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	17	20	289	400	340
2.	17	20	289	400	340
3.	18	18	324	324	324
4.	16	17	256	289	272
5.	17	15	289	225	255
6.	19	15	361	225	285
7.	18	18	324	324	324
8	16	14	256	196	224
9	17	18	289	324	306
10	15	19	225	361	285
Jumlah	170	174	2902	3068	29580

Dari tabel diatas diperoleh nilai:

$$\Sigma x = 170$$

$$\Sigma Y = 174$$

$$\Sigma X^2 = 2902$$

$$\Sigma Y^2 = 3068$$

$$\Sigma X.Y = 29580$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus *product*

moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29580}{\sqrt{(2902)(3068)}}$$

$$= \frac{29580}{\sqrt{8903336}} = \frac{29580}{2984} = 9,913$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

$$= \frac{2 \times 9,913}{1 + 9,913}$$

$$= \frac{19,826}{9,913}$$

$$= 2,202$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan *product moment* sebesar 9,913 dan setelah dikonsultasikan menggunakan *rumus spearman brown* diperoleh hasil perhitungan sebesar 2,202 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kriteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Lampiran 13

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Item Soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	EAA	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	33
2	EFS	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	35
3	VG	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	31
4	AAD	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	33
5	SW	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	32
6	MS	4	2	4	3	3	4	4	4	1	2	31
7	MS	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
8	BSN	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	30
9	MR	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	34
10	CR	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	33

Data Perhitungan Hasil Angket untuk mencari Validitas Nomor 1

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
E A A	3	33	9	1089	99
E F S	4	35	16	1225	140
VG	3	31	9	961	93
A A D	4	33	16	1089	132
SW	4	32	16	1024	128
M S	4	31	16	961	124
M S	3	36	9	1296	108
B S N	2	30	4	900	60
M R	3	34	9	1156	102
C R	4	33	16	1089	132
Jumlah	34	328	120	10790	1118

$$\Sigma X = 34$$

$$\Sigma Y = 328$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 120 \\ \sum Y^2 &= 10790 \\ \sum X.Y &= 1118\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{1118}{(20)(10790)} \\ &= \frac{1118}{\sqrt{1294800}} \\ &= \frac{1118}{1138} = 0,982\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,982) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,396) pada taraf signifikansi 5% yakni $0,982 > 0,396$. Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,80-1.000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0.20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara diatas.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

No Item	Taraf Signifikansi +235%	rx _y hitung	Interprestasi
1	0,396	0,982	Valid
2	0,396	0,987	Valid
3	0,396	0,960	Valid
4	0,396	0,977	Valid
5	0,396	0,980	Valid
6	0,396	0,976	Valid
7	0,396	0,977	Valid
8	0,396	0,962	Valid
9	0,396	0,946	Valid
10	0,396	0,972	Valid

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa Butir Angket Item Ganjil

No	Nama	Item Soal					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	E A A	3	3	3	2	2	13
2	E F S	4	2	3	4	3	16
3	V G	3	4	3	4	4	18
4	A A D	4	2	4	4	2	16
5	S W	4	4	4	3	2	17
6	M S	4	4	3	4	1	16
7	M S	3	4	4	3	4	18
8	B S N	2	3	4	4	3	16
9	M R	3	2	4	4	4	17
10	C R	4	3	2	3	4	16
Jumlah							163

Butir Soal Angket Item Genap

No	Nama	Item Soal					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	E A A	4	4	4	4	4	20
2	E F S	4	3	4	4	4	19
3	V G	3	4	3	1	2	13
4	A A D	4	4	3	4	2	17
5	SW	3	3	3	2	4	15
6	M S	2	3	4	4	2	15
7	M S	4	2	4	4	4	18
8	B S N	3	3	2	3	3	14
9	M R	4	4	2	3	4	17
10	C R	3	4	4	3	3	17
Jumlah							

Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	13	20	169	400	260
2.	16	19	256	361	304
3.	18	13	324	169	234
4.	16	17	256	289	272
5.	17	15	289	225	255
6.	16	15	256	225	240
7.	18	18	324	324	324
8	16	14	256	196	224
9	17	17	289	289	289
10	16	17	256	289	272
Jumlah	163	165	2675	2767	2674

Dari tabel diatas diperoleh nilai:

$$\Sigma X = 163$$

$$\Sigma Y = 165$$

$$\Sigma X^2 = 2675$$

$$\Sigma Y^2 = 2767$$

$$\Sigma X.Y = 2674$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2674}{\sqrt{(2674)(2767)}} \\ &= \frac{2674}{\sqrt{7398958}} = \frac{2674}{2720} = 0.983 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukan kedalam Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \\ &= \frac{2 \cdot 0.983}{1 + 0.983} \\ &= \frac{1.966}{1.983} \\ &= 0.991 \end{aligned}$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan *product moment* sebesar 0.983 dan setelah dikonsultasikan menggunakan *rumus spearman brown* diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kriteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Lampiran 15**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Lampiran 16

Nilai-Nilai Product Momet

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%			5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55		
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,266	0,345
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,254	0,330
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463		0,244	0,317
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	70		
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	75	0,235	0,306
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,227	0,296
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	85	0,220	0,286
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,213	0,278
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424		0,207	0,270
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100		
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,202	0,263
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,195	0,256
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,176	0,230
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398		0,159	0,210
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	200	0,148	0,194
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	300		
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	400	0,138	0,181
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	500	0,113	0,148
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	600	0,098	0,128
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372		0,088	0,115
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368		0,080	0,105
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	700		
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	800	0,074	0,097
						900	0,070	0,091
						100	0,065	0,086
						0	0,081	0,080

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

Lampiran 17

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

Dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,507	20,09
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,9	27,204	30,144	36,191
20	29,337	22,776	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34113
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ami Sulistiowati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010092

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 9 September 2020		ada Bab 4-5 lagi ke paby 1	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Ahmad Zamro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41657 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ami Sulistiowati
 NPM : 1601010092

Jurusan : PAJ
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 16 September 2020 ✓			-Perbaiki Hipotesisnya Tambahkan. Ha : Ho : -Tambahkan Sumber Pengutipan di halaman motto. Ace bab I & II dapat di Muzakka - 17/9/2020	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAJ

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zubairi, M. Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006

FOTO DOKUMENTASI

A. Menjelaskan cara mengisi angket



B. Membagikan Angket



C. Mengisi Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 30 April 1997 di Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur anak dari pasangan Bapak Suwarjo dan Ibu Sartinah.

Pendidikan Dasar Penulis tempuh di SDN 3 Buanasakti, dan selesai pada tahun 2010. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Al-Ismailiyun, dan selesai pada Tahun 2013, Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Lampung Timur, dan selesai pada Tahun 2016. Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu di IAIN Metro Lampung dengan masuk ke Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017.